

Contoh Surat Gugatan

Contoh : 1
Gugatan Cerai

Idi,20....

Kepada Yth;
Ketua Mahkamah Syariaah Idi
Di –
Idi

Assalamualaikum wr.wb.

Perkenalkan saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama.....binti..... Umur..... Agama Islam,
PendidikanPekerjaan.....Tempat tinggal di.....
KecamatanKabupaten Aceh Timur, selanjutnya disebut
PENGGUGAT ;.....

Dengan ini mengajukan gugatan cerai terhadap suami saya :

Nama.....bin..... Umur..... Agama Islam
Pendidikan.....Pekerjaan.....Tempat tinggal di.....
Kecamatan.....Kabupaten.....Selanjutnya disebut
TERGUGAT ;.....

Adapun alasan-alasan gugatan Penggugat adalah sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri, yang menikah pada tanggal, dan dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan....., sesuai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor..... Tanggal.....
2. Bahwa sesaat setelah akad nikah Tergugat mengucapkan shighat taklik talak terhadap Penggugat yang bunyinya sebagaimana tercantum di dalam Buku Kutipan Akta Nikah tersebut;
3. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di.....kemudian pindah ke.....dan terakhir bertempat tinggal sebagaimana alamat Penggugat di atas;.....
4. Bahwa selama dalam pernikahan tersebut antara Penggugat dengan tergugat telah rukun damai dan telah bergaul sebagaimana layaknya suami istri, telah di karuniai 3 orang anak masing-masing bernama :
 - 1)Lahir tanggal.....
 - 2)Lahir tanggal.....
 - 3)Lahir tanggal.....Ketiga anak tersebut sekarang ikut dengan
5. Bahwa pada mulanya rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun damai, namun sejak bulan..... Tahun..... ketentraman rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai goyah, yaitu antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang penyebabnya antara lain :

-
-
-
6. Bahwa perselisihan dan pertengkaran itu berkelanjutan terus menerus sehingga akhirnya :
-
-
-

dan selama itu sudah tidak ada komunikasi lagi.

7. Bahwa adanya peraselisihan dan pertengkaran yang terus menerus tersebut mengakibatkan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak ada kebahagiaan lahir dan bathin dan tidak ada harapan untuk kembali membina rumah tangga.
8. Bahwa pihak keluarga telah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil.
9. Bahwa atas dasar uraian diatas gugatan Penggugat telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 1 tahu 1974 Jo Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 pasal 19 Jo. Kompilasi Hukum Islam pasal 116.
10. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini.
11. Berdasarkan alasan/ dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Mahkamah Syarriyah Idi C.q Majelis Hakim segera memeriksa dan mengadili perkara ini selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

PRIMAIR

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menceraikan perkawinan penggugat (.....)
dengan Tergugat (.....)
3. Membebaskan biaya perkara menurut Hukum;

SUBSIDAIR

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, Pemohon mohon putusan yang seadil-adilnya.

Demikian atas perkenan Bapak untuk dapat mengabulkan gugatan ini, Penggugat mengucapkan terima kasih..
Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Penggugat

.....

Contoh : 2
Permohonan Cerai Talak

Idi,2010

Kepada Yth;
Ketua Mahkamah Syarriyah Idi
Di –
Idi

Assalamualaikum wr.wb.

Perkenalkan saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Namabin..... Umur..... Agama Islam,
PendidikanPekerjaan.....Tempat tinggal di.....
KecamatanKabupaten, selanjutnya disebut
PEMOHON ;.....

Dengan ini mengajukan permohonan cerai talak terhadap istri saya :

Namabinti..... Umur..... Agama Islam
Pendidikan.....Pekerjaan.....Tempat tinggal di.....
Kecamatan.....Kabupaten Aceh Timur Selanjutnya disebut
TERMOHON;.....

Adapun alasan-alasan permohonan Pemohon adalah sebagai berikut :

- 1 Bahwa Pemohon dengan Termohon adalah suami istri, yang menikah pada tanggal, dan dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan....., sesuai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor..... Tanggal.....
- 2 Bahwa setelah pernikahan tersebut Pemohon dengan Termohon bertempat tinggal di.....kemudian pindah ke.....dan terakhir bertempat tinggal sebagaimana alamat Pemohon di atas;.....
- 3 Bahwa selama dalam pernikahan tersebut antara Pemohon dengan Termohon telah rukun damai dan telah bergaul sebagaimana layaknya suami istri, telah di karuniai 3 orang anak masing-masing bernama :
 - 1)Lahir tanggal.....
 - 2)Lahir tanggal.....
 - 3)Lahir tanggal.....Ketiga anak tersebut sekarang ikut dengan
- 4 Bahwa pada mulanya rumah tangga Pemohon dan Termohon dalam keadaan rukun damai, namun sejak bulan..... Tahun..... ketentraman rumah tangga Pemohon dan Termohon mulai goyah, yaitu antara Pemohon dengan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang penyebabnya antara lain :
.....
.....
.....
- 5 Bahwa perselisihan dan pertengkaran itu berkelanjutan terus menerus

sehingga akhirnya :

.....
.....
.....

dan selama itu sudah tidak ada komunikasi lagi.

- 6 Bahwa adanya peraselisihan dan pertengkaran yang terus menerus tersebut mengakibatkan rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak ada kebahagiaan lahir dan bathin dan tidak ada harapan untuk kembali membina rumah tangga.
- 7 Bahwa pihak keluarga telah berusaha mendamaikan Pemohon dan Termohon namun tidak berhasil.
- 8 Bahwa atas dasar uraian diatas permohonan Pemohon telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 Jo Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 pasal 19 Jo. Kompilasi Hukum Islam pasal 116.
- 9 Bahwa Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini.
- 10 Berdasarkan alasan/ dalil-dalil di atas Pemohon mohon agar Ketua Mahkamah Syar'iyah Idi C.q Majelis Hakim segera memeriksa dan mengadili perkara ini selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

PRIMAIR

- 1 Mengabulkan permohonan Pemohon;
- 2 Menetapkan memberi izin kepada Pemohon (.....) untuk mengucapkan ikrar talak terhadap Termohon (.....) di hadapan sidang Mahkamah Syar'iyah Idi
- 3 Membebaskan biaya perkara menurut Hukum;

SUBSIDAIR

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, Pemohon mohon putusan yang seadil-adilnya.

Demikian atas perkenan Bapak untuk dapat mengabulkan permohonan ini, Pemohon mengucapkan terima kasih..
Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Pemohon

.....

Contoh : 3
Izin Poligami

Idi,2010

Kepada Yth;
Ketua Mahkamah Syaria'ah Idi
Di –
Idi

Assalamualaikum wr.wb.

Perkenalkan saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama.....bin..... Umur..... Agama Islam,
PendidikanPekerjaan..... Tempat tinggal di.....
Kecamatan Kabupaten, selanjutnya disebut
PEMOHON ;.....

Dengan ini mengajukan permohonan izin poligami berlawanan dengan :
Nama.....binti..... Umur..... Agama Islam
Pendidikan.....Pekerjaan..... Tempat tinggal di.....
Kecamatan..... Kabupaten Aceh Timur Selanjutnya disebut
TERMOHON;.....

Adapun alasan-alasan permohonan Pemohon adalah sebagai berikut :

- 1 Bahwa Pemohon dengan Termohon adalah suami istri, yang menikah pada tanggal, dan dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan....., sesuai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor : Tanggal
- 2 Bahwa setelah pernikahan tersebut Pemohon dengan Termohon bertempat tinggal di..... selama pernikahan tersebut Pemohon dengan Termohon telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri namun belum di karuniai keturunan;
- 3 Bahwa Pemohon hendak menikah lagi (poligami) dengan seorang perempuan, sebagai calon istri kedua :

Nama.....binti..... Umur..... Agama Islam
Pendidikan.....Pekerjaan..... Tempat tinggal di.....
Kecamatan..... Kabupaten Aceh Timur;

- 4 Bahwa Termohon sebagai istri tidak dapat melaksanakan kewajibannya sebagai istri karena mendapat cacat badan atau penyakit yang tidak dapat disembuhkan dan tidak dapat melahirkan keturunan;
- 5 Bahwa Pemohon mampu memenuhi kebutuhan hidup istri-istri Pemohon beserta anak-anak, karena Pemohon bekerja sebagai petani tambak dan mempunyai penghasilan setiap bulannya rata-rata Rp. 4.000.000,-(empat juta rupiah).

- 6 Bahwa Pemohon sanggup berlaku adil terhadap istri-istri Pemohon;
- 7 Bahwa Termohon menyatakan rela dan tidak keberatan apabila Pemohon menikah lagi dengan calon istri ke dua Pemohon tersebut;
- 8 Bahwa antara Pemohon dan Termohon selama menikah telah memperoleh harta bersama sebagai berikut :
 - 1.....
 - 2.....
 - 3.....
 - 4.....
 - 5.....
- 9 Bahwa calon istri ke dua Pemohon menyatakan tidak akan mengganggu gugat harta bersama yang sudah ada, dan tetap menjadi milik Pemohon dan Termohon;
- 10 Bahwa orang tua calon istri ke dua Pemohon menyatakan rela atau tidak keberatan apabila Pemohon menikah dengan anaknya;
12. Bahwa antara Pemohon dengan calon istri ke dua Pemohon tidak ada larangan melakukan perkawinan, baik menurut Syariat Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
13. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas permohonan Pemohon telah memenuhi ketentuan Undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan pasal 4 dan 5 serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;
13. Bahwa berdasarkan alasan tersebut di atas Pemohon mohon agar Ketua Mahkamah Syariah Idi memeriksa dan mengadili perkara ini dengan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut;

PRIMER

1. Mengabulkan permohonan Pemohon ;
2. Menetapkan, memberi izin kepada pemohon untuk menikah lagi dengan calon istri ke dua Pemohon bernama.....
3. Menetapkan harta sebagaimana tersebut dalam posita nomor 8 di atas adalah harta bersama Pemohon dan Termohon;
4. Membebaskan biaya perkara sesuai ketentuan yang berlaku;

SUBSIDAIR

“Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, Pemohon mohon putusan yang seadil-adilnya.

Demikian atas perkenan Bapak untuk dapat mengabulkan permohonan ini, Pemohon mengucapkan terima kasih..

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Pemohon

.....

Contoh : 4
Wali Adhol

Idi,2010

Kepada Yth;
Ketua Mahkamah Syarriyah Idi
Di –
Idi

Assalamualaikum wr.wb.

Perkenankan saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama.....bin..... Umur..... Agama Islam,
PendidikanPekerjaan.....Tempat tinggal di.....
KecamatanKabupaten, selanjutnya disebut
PEMOHON ;

Dengan ini mengajukan permohonan Penetapan Wali Adhol dengan
alasan /dalil-dalil sebagai berikut :

1. Pemohon adalah anak kandung dari pasangan suami istri :

a. Ayah Pemohon

Nama.....bin..... Umur..... Agama Islam, Pendidikan... Pekerjaan.....
Tempat tinggal di.....Kecamatan..... Kabupaten Aceh Timur;

b. Ibu Pemohon

Nama.....bin..... Umur..... Agama
Islam, PendidikanPekerjaan.....Tempat tinggal
di.....
KecamatanKabupaten Aceh timur;

2. Pemohon bermaksud hendak melangsungkan pernikahan dengan calon
suami Pemohon :

Nama.....bin..... Umur..... Agama Islam, Pendidikan
.....Pekerjaan.....Tempat tinggal di.....
KecamatanKabupaten Aceh timur;

3. Bahwa hubungan antara pemohon dengan calon suami Pemohon tersebut sudah demikian erat dan sulit untuk dipisahkan, karena telah berlangsung selama 2 tahun;
4. Bahwa selama ini orang tua Pemohon dan orang tua calon suami Pemohon, telah sama-sama mengetahui hubungan cinta antara Pemohon dengan calon suami Pemohon tersebut. Bahkan calon suami pemohon telah meminang Pemohon 2 kali, namun ayah pemohon tetap menolak dengan alasan.....
.....
.....
.....
5. Bahwa Pemohon telah berusaha keras melakukan pendekatan/atau membujuk ayah Pemohon agar menerima pinangan dan selanjutnya menikahkan Pemohon dengan calon suami Pemohon tersebut, akan tetapi ayah Pemohon tetap pada pendiriannya;
6. Pemohon berpendapat bahwa penolakan ayah pemohon tersebut tidak berdasarkan hukum atau tidak berorientasi kepada kebahagiaan Pemohon sebagai anak.Oleh karena itu Pemohon tetap bertekad bulat untuk untuk melangsungkan pernikahan dengan calon suami Pemohon, dengan alasan ;
 - a. Pemohon telah dewasa dan telah siap untuk menjadi seorang istri dan atau ibu rumah tangga, begitu pula calon suami Pemohon telah dewasa dan telah siap untuk menjadi seorang suami dan atau kepala rumah tangga, dan sudah mempunyai pekerjaan tetap;

- b. Pemohon dan calon suami Pemohon telah memenuhi syarat-syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Antara Pemohon dengan calon suami pemohon telah sekufu;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Mahkamah Syar'iyah Idi segera memanggil pemohon dan ayah Pemohon bernama....bin Umur....Agama Islam, Pekerjaan Tani tempat tinggal....Kecamatan.....Kabupaten Aceh Timur, kemudian memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan Penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

PRIMER:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan, wali nikah Pemohon bernamaadalah wali adhol;
3. Menetapkan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan.....berhak menikahkan Pemohon dengan calon suami Pemohon sebagai Wali Hakim;
4. Menetapkan biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

SUBSIDER;

Atau apabila Pengadilan berpendapat lain, mohon Putusan yang seadil-adilnya;

Demikian permohonan ini Pemohon sampaikan dan Pemohon sampaikan terima kasih.

Wassalam

Pemohon

.....

Contoh : 5
Pengangkatan anak.

Idi,2010

Kepada Yth;
Ketua Mahkamah Syar'iyah Idi
Di –
Idi

Assalamualaikum wr.wb.

Perkenalkan saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama.....bin..... Umur..... Agama Islam,
PendidikanPekerjaan.....Tempat tinggal di.....
KecamatanKabupaten Aceh Timur; selanjutnya disebut
PEMOHON I ;
2. Nama.....bin..... Umur..... Agama Islam, Pendidikan
Pekerjaan.....Tempat tinggal di.....Kec
KecamatanKabupaten, selanjutnya
disebut PEMOHON II;

Dengan ini mengajukan permohonan Pengangkatan Anak dengan alasan /dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri sah, menikah di Pegawai Pencatat Nikah di Kecamatan, tanggal sesuai dengan Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kecamatan Nomor, tanggal
2. Bahwa selama Pemohon I dan Pemohon II berumah tangga, sejak tahun sampai sekarang, sudah dikaruniai 2 orang anak, masing-masing bernama dan.....;
3. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II di dorong motifasi keinginan untuk membantu kepada keluarga lainnya, tepatnya pada tanggal..... Bulan Telah mengangkat anak perempuan yang lahir pada tanggal dan telah diberi nama..... dari pasangan suami istri yang bernama..... umur.....dengan umur.....tempat tinggal di.....Desa..... Kecamatan.....Kabupaten Aceh Timur;
4. Bahwa anak tersebut sejak masih bayi sudah tinggal bersama Pemohon I dan Pemohon II, dengan persetujuan kedua orang tua anak tersebut, disebabkan kedua orang tua anak-anak tersebut kurang mampu;

5. Bahwa kedua orang tua kandung anak tersebut, ikhlas lahir batin melepaskan anaknya tersebut untuk dipelihara, diasuh dan dijadikan anak angkat oleh Pemohon I dan Pemohon II menurut hukum Islam;
6. Bahwa Pemohon I, Pemohon II, anak angkat dan kedua orang tua kandung dari anak tersebut sama-sama beragama Islam;
7. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mampu membiayai kebutuhan hidup sehari-hari, pendidikan serta biaya perawatan lainnya dari anak tersebut;
8. Bahwa tidak ada pihak lain, baik dari pihak ayah atau pihak ibu kandung dari anak tersebut yang keberatan atas pengangkatan tersebut;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Pemohon mohon kepada Ketua Mahkamah Syariah IdI untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

PRIMER

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon;
2. Menetapkan sah pengangkatan anak yang dilakukan oleh Pemohon I dan Pemohon II terhadap anak perempuan bernama Binti..... umur.....;
3. Menetapkan biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

SUBSIDER

“ Atau apabila Pengadilan berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya

Demikian permohonan ini Pemohon sampaikan dan Pemohon sampaikan terima kasih.

Wassalam
Pemohon

.....

Contoh : 6
Dispensasi Nikah

Idi,2010

Kepada Yth;
Ketua Mahkamah Syar'iyah Idi
Di –
Idi

Assalamualaikum wr.wb.

Perkenalkan saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama.....bin..... Umur..... Agama Islam,
PendidikanPekerjaan.....Tempat tinggal di.....
KecamatanKabupaten, selanjutnya disebut
PEMOHON ;.....

Dengan ini mengajukan permohonan dispensasi untuk menikahkan anak Pemohon dengan alasan/dalil-dalil sebagai berikut;

1. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anak kandung Pemohon;

Nama.....bin..... Umur..... Agama Islam
Pekerjaan.....Tempat tinggal di..... Kecamatan..... Kabupaten
Aceh Timur, dengan calon istrinya;

Nama.....binti..... umur..... Agama Islam, Pekerjaan.....
Tempat tinggal di..... Kecamatan..... Kabupaten Aceh Timur;

2. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon belum mencapai 19 tahun namun pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilaksanakan, karena keduanya telah bertunangan sejak 3 bulan yang lalu dan hubungan keduanya sudah sedemikian erat, sehingga Pemohon sangat khawatir akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh ketentuan hukum Islam apabila tidak segera dinikahkan;
3. Bahwa antara anak Pemohon dan calon istri tersebut tidak ada larangan untuk Melakukan pernikahan;
4. Bahwa anak Pemohon berstatus jejaka, sudah siap untuk menjadi seorang suami dan/ atau kepala keluarga serta telah bekerja dan mempunyai pekerjaan tetap dengan penghasilan setiap bulan Rp.2.000.000,- Begitu juga calon istrinya sudah siap pula untuk menjadi seorang istri dan/ atau ibu rumah tangga;

5. Bahwa orang tua calon istri anak Pemohon telah merestui rencana pernikahan tersebut;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Mahkamah Syar'iyah Idi Cq Majelis Hakim memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan Penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut;

PRIMER;

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan memberikan dispensasi kepada anak Pemohon bernama Arrijal untuk menikah dengan calon istrinya bernama Annisak;
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER

“Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang se adilnya”

Demikian permohonan ini Pemohon sampaikan, dan Pemohon ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon
